

**KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT PEMBUAT  
SAGU (*Metroxylon sagu*) DI KECAMATAN SUNGAI TABUK  
KABUPATEN BANJAR PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**



**PUTRI NURMA**

**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT  
BANJARBARU**

**2024**

**KONDISI SOSIAL EKONNOMI MASYARAKAT PEMBUAT  
SAGU (*Metroxylon sagu*) DI KECAMATAN SUNGAI TABUK  
KABUPATEN BANJAR PROVINSI KALIMANTAN  
SELATAN**

Oleh

Putri Nurma  
1810514220022

Skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana  
pertanian pada  
Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT  
BANJARBARU  
2024**

## RINGKASAN

Putri Nurma. Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Pembuat Sagu di Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan, dibimbing oleh Ibu Hj Mariani dan Ibu Hj Eka Radiah.

Indonesia, dengan iklim tropis dan kekayaan sumber daya pertanian, menghasilkan berbagai jenis karbohidrat, termasuk sagu sebagai produk pati-patian. Masyarakat Indonesia yang tinggal di pegunungan yang dominan bermata pencaharian di bidang perkebunan, dataran rendah sebagai petani, bahkan masyarakat yang tinggal di daerah pesisir yang umumnya bermata pencaharian sebagai nelayan. Penelitian ini fokus pada kondisi sosial ekonomi masyarakat pembuat sagu di Kecamatan Sungai Tabuk, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan. Pohon sagu (*Metroxylon sagu*) yang lebih dikenal oleh masyarakat Kalimantan Selatan dengan nama rumbia, yang merupakan jenis tanaman lahan basah yang memiliki banyak sekali kegunaan dan manfaat. Berdasarkan data Direktorat Jendral Perkebunan Pada tahun 2021, luasan tanaman sagu di Kalimantan Selatan mencapai 4.995 ha. Produksi sagu Kalimantan Selatan mencapai 2.462 ton, untuk produksi sagu di Kabupaten Banjar mencapai 2.011 ton (BPS, 2021). Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode susus, responden berupa masyarakat pembuat sagu sebagai mata pencaharian utama. Pada penelitian ini yang menjadi responden adalah masyarakat yang memiliki usaha pembuat sagu sebagai mata pencarian utama. Yaitu terdapat 8 (delapan) masyarakat yang berusaha sebagai pembuatan sagu yang berada di Kecamatan Sungai Tabuk. Variabel yang diamati meliputi kondisi sosial yaitu tingkat pendidikan dan kesehatan dan ekonomi yaitu pendapatan dan pengeluaran rumah tangga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat pembuat sagu di Kecamatan Sungai Tabuk mayoritas merupakan warga suku Banjar, dengan tingkat kekerabatan yang tinggi, tingkat pendidikan masyarakat pembuat sagu lebih banyak yang lulusan SD dan SMP Masyarakat pembuat sagu di Kecamatan Sungai Tabuk menjunjung tinggi nilai religius dan gotong-royong dalam kehidupan sehari-hari. Kesehatan masyarakat pembuat sagu dilihat dari penyakit yang pernah atau sedang diderita, dimana penyakit yang

banyak di derita masyarakat pembuat sagu berupa sakit ringan seperti flu, batuk, demam, sakit kepala, didukung oleh akses mudah terhadap pelayanan kesehatan. Pendapatan rata-rata masyarakat pembuat sagu pada bulan april 2023 sebesar Rp 9.024.265 disebabkan oleh beberapa faktor seperti permintaan yang tinggi pada bulan tersebut karena masuk pada bulan Ramadhan sehingga tepung sagu sebagai bahan dasar pembuatan berbagai macam kue kering dan kue kue tradisional lainnya untuk konsumsi berbuka puasa ataupun sajian lebaran sehingga berpengaruh akan meningkatnya jumlah sagu yang diproduksi masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan ialah, adanya perkumpulan kelompok masyarakat pembuat sagu / organisasi agar masyarakat pembuat sagu dapat bertukar informasi mengenai usaha pembuatan sagu dari sisi pemasaran maupun keberlanjutan usaha tersebut. Pembudidayaan pohon sagu dapat dikembangkan sebagai usaha karena pembuatan sagu berpotensi dan menguntungkan agar usaha pembuatan sagu dapat terus berkelanjutan dan berkembang. Dukungan dari pemerintah juga diperlukan untuk pengembangan usaha pembuatan sagu dengan bantuan alat pengeringan (oven) agar tidak bergantung pada cuaca sehingga dapat membuka lowongan pekerjaan baru dan masyarakat pembuat sagu dapat meningkatkan pendapatan karena dengan penjualan sagu kering yang harganya lebih mahal. Serta meningkatkan minat masyarakat lain untuk meningkatkan kondisi sosial ekonomi menjadi lebih baik lagi.

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Pembuat Sagu (*Metroxylon sagu*) di Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan

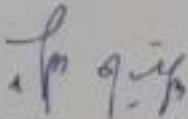
Nama : Putri Nurma

NIM : 1810514220022

Program Studi : Agribisnis

Menyetujui Tim Pembimbing:

Anggota,



Ir. Hj Eka Radiah M.Si  
NIP: 19611110 198703 2 002

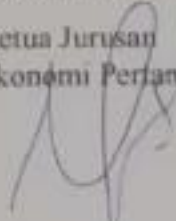
Ketua,



Ir. Hj Mariani M.Si  
NIP: 19610503 198703 2 001

Diketahui Oleh

Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian



Mira Yulianti S.P., M.Si  
NIP: 19770714 200212 2 002

Tanggal lulus: 22 Mei 2024

## RIWAYAT HIDUP



**Putri Nurma**, lahir di Sei. Tabuk pada tanggal 06 September 2000, anak terakhir dari dua bersaudara, buah kasih pasangan dari ayahanda Mardi dan Ibunda Mursidah penulis pertama kali menempuh pendidikan pada usia 5 tahun di TK AGRO UTOMO lulus pada tahun 2006 lalu melanjutkan sekolah ke sekolah dasar lulus dari SDN Patih selera pada tahun 2012. Lalu melanjutkan sekolah menengah pertama di SMP N 2 Rantau Badauh hingga selesai pada tahun 2014. Setelah lulus dari sekolah menengah pertama penulis melanjutkan pendidikan ke sekolah menengah atas di SMA N 1 Rantau Badauh hingga selesai pada tahun 2018.

Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di Kalimantan Selatan yaitu Universitas Lambung Mangkurat dengan jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian yang bertempat di kota Banjarbaru. Penulis pertama kali mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Fakultas Pertanian ULM Yang dilaksanakan di Kelurahan Sungai Tiung Kecamatan Cempaka Kota Banjarbaru pada bulan Agustus 2022

Sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian Universitas Lambung Mangkurat penulis melakukan penelitian dengan menyusun proposal berjudul **Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Pembuat Sagu (*Metroxylon sagu*) Di Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan** di bawah bimbingan Ibu Ir. Hj Mariani M.Si sebagai dosen pembimbing I dan Ibu Ir. Hj Eka Radiah M.Si selaku dosen pembimbing II.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Pembuat Sagu (*Metroxylon sagu*) di Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan**. Shalawat serta salam senantiasa tidak terlupakan kepada Nabi Besar Muhammad SAW.

Pada kesempatan ini, tidak lupa pula penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini khususnya kepada Ibu Ir. Hj Mariani M.Si sebagai dosen pembimbing I dan Ibu Ir. Hj Eka Radiah M.Si selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada orang tua, keluarga dan teman-teman atas doa dan dukungannya sehingga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua, Aamiin.

Banjarbaru, Mei 2024

  
Penulis

## DAFTAR ISI

|  | <b>Halaman</b> |
|--|----------------|
| RINGKASAN .....                              | ii             |
| HALAMAN PENGESAHAN.....                      | iv             |
| RIWAYAT HIDUP.....                           | v              |
| UCAPAN TERIMA KASIH.....                     | vi             |
| DAFTAR ISI.....                              | vii            |
| DAFTAR TABEL.....                            | ix             |
| DAFTAR GAMBAR .....                          | xi             |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                         | xii            |
| PENDAHULUAN .....                            | 1              |
| Latar Belakang .....                         | 1              |
| Rumusan Masalah .....                        | 6              |
| Tujuan Penelitian.....                       | 6              |
| Kegunaan Penelitian.....                     | 7              |
| TINJAUAN PUSTAKA .....                       | 8              |
| Kondisi Sosial.....                          | 8              |
| Kondisi Ekonomi.....                         | 10             |
| Kondisi Kehidupan Sosial Ekonomi .....       | 10             |
| Tanaman Sagu ( <i>Metroxylon sagu</i> )..... | 12             |
| Aspek Kondisi Sosial Ekonomi.....            | 13             |
| Penelitian Terdahulu.....                    | 18             |
| METODE PENELITIAN.....                       | 20             |
| Tempat dan Waktu Penelitian .....            | 20             |
| Jenis dan Sumber Data .....                  | 20             |
| Metode Pengambilan Data .....                | 20             |
| Variabel Penelitian .....                    | 20             |
| Definisi Operasional Variabel .....          | 21             |
| Analisis Data .....                          | 22             |
| KEADAAN UMUM DAERAH PENELITIAN .....         | 24             |
| Letak dan Batas Wilayah.....                 | 24             |
| Keadaan Penduduk .....                       | 26             |

|   |    |
|---|----|
| HASIL DAN PEMBAHASAN.....                                     | 29 |
| Identitas Responden .....                                     | 29 |
| Jenis Kelamin .....   | 29 |
| Umur Responden .....  | 30 |
| Asal Daerah .....   | 30 |
| Karakteristik Responden Berdasarkan Suku .....                | 31 |
| Jumlah Tanggungan Keluarga.....                               | 31 |
| Lama Usaha Sebagai Pembuat Sagu .....                         | 33 |
| Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Pembuat Sagu ..... | 34 |
| Kondisi Sosial .....  | 34 |
| Tingkat Pendidikan .....                                      | 35 |
| Kesehatan .....   | 39 |
| Kondisi ekonomi .....   | 42 |
| Luas dan Status Kepemilikan Lahan Usaha.....                  | 42 |
| Biaya usaha .....   | 43 |
| Pendapatan .....  | 48 |
| KESIMPULAN DAN SARAN.....                                     | 56 |
| Kesimpulan.....   | 56 |
| Saran .....   | 56 |
| DAFTAR PUSTAKA .....  | 58 |

## DAFTAR TABEL

| Nomor  | Halaman |
|--|---------|
| 1. luas areal sagu menurut Provinsi di Indonesia tahun 2021 .....  | 2       |
| 2. Produksi sagu di Kalimantan Selatan Tahun 2022 .....  | 3       |
| 3. Produksi Tanaman Perkebunan Sagu ( <i>Metroxylon sagu</i> ) Menurut Kecamatan di Kabupaten Banjar.....  | 4       |
| 4. Daftar Usaha Pembuatan Sagu di Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan.....   | 5       |
| 5. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Sungai Tabuk. ....   | 26      |
| 6. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Desa Pembantana Kecamatan Sungai Tabuk.....  | 26      |
| 7. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Desa Pemakuan Kecamatan Sungai Tabuk.....  | 27      |
| 8. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Desa Sungai Pinang Lama Kecamatan Sungai Tabuk. ....   | 27      |
| 9. Identitas responden berdasarkan jenis kelamin pada masyarakat yang bekerja sebagai pembuat sagu di Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan. ....                | 29      |
| 10. Identitas responden berdasarkan usia pada masyarakat yang bekerja sebagai pembuat sagu di Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan. ....                        | 30      |
| 11. Identitas responden berdasarkan alamat tempat tinggal pada masyarakat yang bekerja sebagai pembuat sagu di Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan. ....       | 31      |
| 12. Identitas responden berdasarkan suku pada masyarakat yang bekerja sebagai pembuat sagu di Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan. ....                        | 31      |
| 13. Jumlah tanggungan keluarga masyarakat pembuat sagu di Kecamatan Sungai Tabuk.....  | 32      |
| 14. Lama masyarakat berusaha sebagai pembuat sagu di Kecamatan Sungai Tabuk .....  | 33      |
| 15. Identitas responden berdasarkan tingkat pendidikan terakhir pada masyarakat yang bekerja sebagai pembuat sagu di Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan ..... | 36      |
| 16. Kesehatan Masyarakat Pembuat Sagu di Kecamatan Sungai Tabuk. ....  | 41      |
| 17. Luas dan status kepemilikan lahan masyarakat pembuat sagu di Kecamatan Sungai Tabuk. ....  | 42      |

|  |    |
|--|----|
| 18. Rata-rata biaya penyusutan usaha pembuatan sagu di Kecamatan Sungai Tabuk periode bulan April 2023. .... | 44 |
| 19. Rata-rata biaya TKLK usaha pembuatan sagu di Kecamatan Sungai Tabuk periode bulan April 2023. ....       | 46 |
| 20. Rata-rata biaya TKDK usaha pembuatan sagu di Kecamatan Sungai Tabuk periode bulan April 2023. ....       | 46 |
| 21. Rata rata biaya total usaha pembuatan sagu di Kecamatan Sungai Tabuk periode April 2023. ....            | 47 |
| 22. Rata rata biaya eksplisit usaha pembuatan sagu di Kecamatan Sungai Tabuk periode April 2023.....         | 48 |
| 23. Pendapatan masyarakat pembuat sagu di Kecamatan Sungai Tabuk periode bulan April 2023. ....              | 59 |
| 24. Rata-rata keuntungan masyarakat pembuat sagu di Kecamatan Sungai Tabuk periode bulan April 2023 .....    | 50 |

## DAFTAR GAMBAR

| Nomor  | Halaman |
|--|---------|
| 1. Batang pohon sagu yang sudah di tebang sampai di tempat produksi sagu ...   | 52      |
| 2. Batang Pohon sagu dinaikkan untuk dipotong menjadi beberapa bagian dengan panjang 1,5m.....   | 52      |
| 3. Batang pohon sagu yang sudah dipotong dan dibelah untk diparut.....   | 53      |
| 4. Batang pohon sagu yang sudah diparut siap untuk masuk proses selanjutnya yaitu penggiligan.....   | 53      |
| 5. Proses penyaringan pati sagu yang terlarut dengan air dengan ampas sagu untuk ditandakkan dijukung sagu.....                                | 54      |
| 6. Pati sagu yang terlarut dengan air dan telah ditapis atau disaring yang diendapkan dijukung sagu.....                                       | 54      |
| 7. Hasil endapan pati sagu yang siap untuk diangkat untuk ditimbang dan dikemas menggunakan karung dengan berat masing-masing 50kg/karung..... | 55      |

## DAFTAR LAMPIRAN

| <b>Nomor</b>  | <b>Halaman</b> |
|---|----------------|
| 1. Peta wilayah Kabupaten Banjar.....   | 62             |
| 2. Identitas responden masyarakat pembuat sagu di Kecamatan Sungai Tabuk..                                      | 63             |
| 3. Banyaknya prasarana pendidikan yang terdapat di Kecamatan Sungai Tabuk, BPS Kecamatan Sungai Tabuk 2022..... | 64             |
| 4. Banyaknya prasarana kesehatan yang terdapat di Kecamatan Sungai Tabuk, BPS Kecamatan Sungai Tabuk 2022.....  | 65             |
| 5. Banyaknya tenaga medis yang terdapat di Kecamatan Sungai Tabuk, BPS Kecamatan Sungai Tabuk 2022.....         | 66             |
| 6. Kesehatan masyarakat pembuat sagu di Kecamatan Sungai Tabuk.....   | 67             |
| 7. Biaya sewa lahan dan tempat pembuatan sagu periode bulan April 2023.....                                     | 68             |
| 8. Biaya penyustan usaha pembuatan sagu periode bulan April 2023.....   | 69             |
| 9. Biaya bahan baku usaha pembuatan sagu periode bulan April 2023.....  | 77             |
| 10. Biaya TKLK usaha pembuatan sagu periode bulan April 2023.....   | 80             |
| 11. Biaya TKDK usaha pembuatan sagu periode bulan April 2023.....   | 82             |
| 12. Biaya total usaha pembuatan sagu periode bulan April 2023.....  | 84             |
| 13. Penerimaan usaha pembuatan sagu periode bulan April 2023.....   | 85             |
| 14. Pendapatan usaha pembuatan sagu periode bulan April 2023.....   | 86             |
| 15. Keuntungan usaha pembuatan sagu periode bulan April 2023.....   | 87             |
| 16. Dokumentasi penelitian.....   | 88             |